

Pengaruh Etika Bisnis, Kepemimpinan, Tanggung Jawab Sosial Terhadap Lingkungan Organisasi Pada PT. Tambang Nikel

(The Effect of Business Ethics, Leadership, Social Responsibility on the Organizational Environment at PT. Tambang Nikel)

Marni Manao¹, Widodo Hari Lusinto²

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IGI¹²

marnimanao11stnr@gmail.com¹, widodoharilusinto1964@gmail.com²



Sejarah Revisi Artikel :
Received on 2 Desember 2024
Accepted on 5 Januari 2025

Doi :
<https://doi.org/10.61597/jbe-ogzrp.v3i1.82>

Ciptaan disebarluaskan dibawah :



[Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)

Abstract :

Business ethics refers to a set of principles, values and standards that govern behavior and decision-making in the business world. In the context of nickel mining, companies are not only required to pursue economic profits, but must also pay attention to the social and environmental impacts arising from their activities.

Objective : This study aims to analyze how nickel mining companies can manage negative environmental impacts and improve social welfare through ethical and responsible actions. In addition, another objective is to provide recommendations that can assist nickel mining companies in improving their business ethics and social responsibility practices.

Methods : The methodology used in this research is a Quantitative approach. The data analysis technique used was thematic analysis to identify the main patterns associated with the application of business ethics in the nickel mining industry.

Research results : The research shows that ethics has a partial influence on the organizational environment, while leadership has no significant effect on the organizational environment and social responsibility has an effect on the organizational environment at PT. nickel mining industry.

Keywords : Business Ethics, Leadership, Social Responsibility, Organizational Environment.

1. Pendahuluan

Penerapan etika bisnis di dalam organisasi perusahaan PT. Tambang Nikel berperan dalam membentuk perilaku karyawan, dengan mempertimbangkan tidak hanya tanggung jawab terhadap lingkungan organisasi, tetapi juga terhadap ekosistem alam, budaya, dan kondisi sosial masyarakat di sekitarnya. Sebuah tambang nikel diharapkan mampu menangani berbagai program eksternal yang berkaitan dengan tugas non-korporat. Penambangan nikel harus memberikan manfaat bagi seluruh masyarakat dengan keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi dengan masyarakat dan lingkungan sekitar, yang sangat mempengaruhi kinerja perusahaan, yang dapat mempengaruhi keputusan strategis perusahaan dan juga dapat meningkatkan perekonomian di lokasi perusahaan.

Etika bisnis, manajemen, dan tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility*) adalah elemen yang sangat penting dalam lingkungan organisasi perusahaan PT Tambang Nikel. Etika bisnis mencakup prinsip dan nilai moral yang dijadikan dasar dalam menjalankan kegiatan bisnis, manajemen berkaitan dengan kemampuan dalam memimpin serta mengelola sumber daya manusia dan organisasi, sementara tanggung jawab sosial perusahaan berfokus pada kewajiban perusahaan untuk memperhatikan dampak sosial dan lingkungan dari aktivitas bisnisnya. Ketiga aspek tersebut memiliki peran yang sangat vital dalam lingkungan organisasi perusahaan industri.

Perlu kita ketahui bahwa Etika bisnis Sangat berpengaruh terhadap lingkungan organisasi pada perusahaan untuk menjaga reputasi perusahaan terhadap *public* dimana jika sebagai pengusaha sangat penting melakukan bisnis yang sehat, agar perusahaan tersebut bisa berkelanjutan sehingga dapat menarik perhatian dan para pelaku usaha dalam hal ini para investor dapat menanamkan sahamnya pada perusahaan yang kita bangun dengan melakukan Etika Bisnis yang sehat tanpa memperoleh ancaman dan juga tidak melanggar aturan yang berlaku dalam sebuah daerah dimana kita mendirikan atau membangun bisnis tersebut.

Bisnis tanpa etika maka yang terjadi membangun usaha diatas dasar tanpa memperhatikan segala kebijakan yang berlaku dan bisa dipastikan bisnis tersebut

dengan sendirinya mengalami masalah tersendiri kelak pada saat diberlakukan sistem peninjauan serta ijin usaha sesuai perundang-undangan yang berlaku, maka jika didapatkan bahwa usaha tersebut tidak memiliki ijin usaha melanggar aturan dalam berbisnis sebagai tanggung jawab terhadap resiko yang akan dialami baik lingkungan organisasi dan terlebih pada penentu kebijakan yang berlaku. jika pelaku usaha tidak memiliki etika dalam berbisnis maka citra perusahaan yang dibangun bisa dipastikan akan berdampak buruk terhadap lingkungan dan juga terhadap para investor dan juga bisa memicu tindakan hukum. etika bisnis sangat penting dalam menjalin kegiatan bisnis yang mencakup seluruh aspek yakni individu, perusahaan, masyarakat atau public, dan hubungan antara individu dengan mitra kerja.

Etika bisnis merupakan salah satu komponen penting dalam manajemen. Etika bisnis merujuk pada metode yang diterapkan dalam menjalankan aktivitas bisnis, mencakup berbagai aspek yang melibatkan perusahaan, individu, dan masyarakat. Teori etika berfungsi sebagai panduan untuk mengevaluasi keputusan etis, yakni untuk menentukan apakah suatu keputusan moral dapat dianggap benar atau salah.

Prinsip saling menguntungkan dalam etika bisnis menekankan bahwa setiap aktivitas bisnis harus memberikan manfaat bagi semua pihak yang terlibat. Kejujuran menjadi nilai yang sangat penting dan harus diterapkan dalam setiap aspek bisnis, baik dalam hubungan kemitraan, layanan kepada pelanggan, maupun di lingkungan internal perusahaan. Etika bisnis diterapkan dalam seluruh aktivitas usaha, termasuk menunjukkan sopan santun dengan menyebut nama mitra dengan baik, datang tepat waktu sesuai janji, dan menyampaikan ucapan terima kasih. Tindakan-tindakan ini tidak hanya membantu membangun hubungan yang baik, tetapi juga menciptakan citra positif bagi diri sendiri dan perusahaan. Selain itu, perilaku sopan menjadi bagian penting dari etika bisnis, terutama dalam berinteraksi dengan mitra kerja.

1. Pentingnya Etika Bisnis dikembangkan untuk menjaga reputasi bukan hanya pada stakeholder atau mitra kerja namun citra perusahaan perlu dibangun agar mendapat kepercayaan public, dengan metode kepemimpinan yang handal mampu mengambil kebijakan yang tepat saat perusahaan mengalami masalah.

2. Kajian Teori

Etika Bisnis

Etika dapat dipahami sebagai upaya untuk membimbing perilaku seseorang berdasarkan alasan, yaitu untuk bertindak sesuai dengan alasan terbaik yang tersedia, dengan tetap mempertimbangkan kepentingan setiap individu yang terdampak secara setara. Pandangan ini menjelaskan konsep seorang agen moral sebagai individu yang bersikap adil terhadap semua pihak yang dipengaruhi oleh tindakannya. Etika akan secara cermat menganalisis fakta, mempertimbangkan implikasinya, dan hanya menerima prinsip-prinsip perilaku setelah memastikan bahwa prinsip tersebut dapat dibenarkan. Mereka bersedia mendengarkan argumen rasional, bahkan jika itu berarti harus merevisi keyakinan sebelumnya. Akhirnya, agen moral akan bertindak berdasarkan penilaian yang telah dilakukan dengan penuh pertimbangan (Rachels, J and Rachels, S 2012).

Prinsip-prinsip etika bisnis dapat dijadikan sebagai acuan dalam melaksanakan kegiatan usaha (Prihatminingtyas 2019), beberapa prinsip etika bisnis meliputi :

- a. Kejujuran dan transparansi dalam menjalankan aktivitas bisnis.
- b. Kemandirian dalam mengambil keputusan serta bertindak.
- c. Upaya menciptakan manfaat bersama bagi semua pihak yang terlibat dalam kegiatan bisnis.
- d. Keadilan dalam memperlakukan setiap pihak secara setara dan adil sesuai dengan sistem bisnis yang berlaku.
- e. Integritas moral, yaitu memastikan bahwa setiap keputusan dan tindakan bisnis tidak merugikan orang lain, serta didasarkan pada kesadaran untuk menghormati harkat dan martabat setiap individu.

Kepemimpinan

Kepemimpinan adalah kemampuan seseorang untuk memengaruhi dan memotivasi orang lain agar mau bekerja bersama menuju tujuan yang telah ditetapkan, sekaligus memperkuat perilaku serta budaya organisasi. Untuk mencapai tujuan organisasi, seorang pemimpin harus menjalankan perannya dengan efektif (Wijono 2018). Berikut adalah beberapa tujuan dari kepemimpinan :

a) Sarana Mencapai Tujuan

Kepemimpinan bertujuan membantu organisasi mencapai sasarannya. Dalam proses ini, setiap pegawai dapat memberikan pemahaman dan penilaiannya sendiri, namun peran pemimpin sangat penting untuk memandu organisasi menghadapi persaingan, memecahkan masalah, merumuskan strategi, serta meningkatkan inovasi dan kreativitas demi meningkatkan produktivitas.

b) Sebagai Motivator

Pemimpin juga berperan sebagai motivator yang mendorong karyawan untuk maju bersama. Pemimpin menginspirasi karyawan melalui pengalaman kerja, mendukung mereka dalam bekerja bersama organisasi, dan memotivasi mereka untuk mencapai kesuksesan.

c) Pelaporan dan Pertanggungjawaban

Seorang pemimpin bertanggung jawab atas semua tindakan yang dilakukan atas nama organisasi atau perusahaan, baik keberhasilan maupun kegagalan. Pemimpin memiliki kewajiban untuk mempertanggungjawabkan hasil kerja kepada pihak-pihak yang relevan.

d) Pengawasan atau Monitoring

Pemimpin bertugas mengawasi pelaksanaan kegiatan secara rutin sesuai kesepakatan bersama untuk mencegah terjadinya kecurangan, kelalaian, keterlambatan, atau kesalahan selama proses berlangsung.

e) Evaluasi

Pemimpin harus melakukan evaluasi kerja untuk mengetahui tingkat pencapaian yang telah diraih. Melalui evaluasi, pemimpin dapat mengidentifikasi strategi, inovasi, atau pengembangan baru yang diperlukan untuk memperbaiki dan menyempurnakan proses kerja ke depan.

Tanggung Jawab

Corporate Social Responsibility (CSR) adalah sebuah konsep yang menggambarkan kesadaran perusahaan akan tanggung jawabnya yang melampaui sekadar memperoleh keuntungan finansial. CSR juga mencakup kontribusi perusahaan dalam bentuk dukungan untuk pembangunan desa atau penyediaan fasilitas sosial yang

memberikan manfaat bagi masyarakat, khususnya komunitas yang berada di sekitar lokasi perusahaan (Savitri and Kinanti 2013).

Lingkungan Organisasi

Lingkungan organisasi mencakup segala hal yang mengelilingi karyawan saat mereka menjalankan tugas, baik dalam bentuk fisik maupun nonfisik, serta secara langsung atau tidak langsung memengaruhi karyawan dan pekerjaannya. Lingkungan organisasi yang nyaman dan mendukung produktivitas dapat memberikan kepuasan kepada karyawan dalam suatu organisasi (Asyifa, Siska, and Indra 2023).

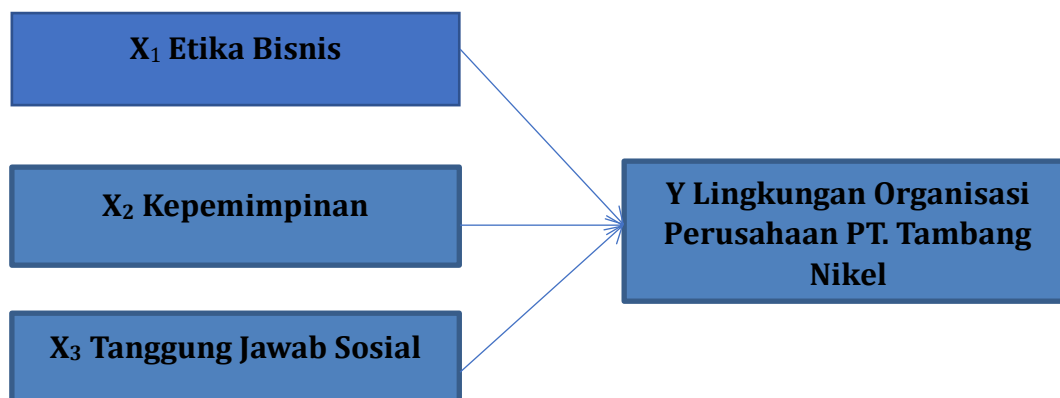
Tabel 1. Penelitian Terdahulu

No.	Nama Penulis	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	(Sahadi, Taufiq, and Fardi 2021)	<p>Dalam lingkungan organisasi, setiap individu diharapkan memiliki etika kerja yang kuat, yaitu kumpulan nilai dan norma yang dijunjung tinggi oleh karyawan maupun manajer sebagai pedoman dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.</p> <p>Etika kerja memegang peranan penting dalam lingkungan organisasi, antara lain sebagai alat untuk menilai perilaku individu, mengevaluasi hasil kerja, memberikan kontrol, menjadi panduan atau rambu-rambu, membantu mengatasi dilema moral, menetapkan prinsip dasar, serta memberikan arahan menuju tindakan yang benar dan positif.</p>	Menganalisis hubungan antara etika bisnis dan lingkungan organisasi.	Objek penelitian yang dilakukan berbeda.

<p>2.</p>	<p>(Pertiwi and Atmaja 2021)</p>	<p>Perubahan yang dilakukan oleh organisasi sangat penting, terutama di tengah lingkungan yang berkembang dengan cepat dan bersifat tidak kontinu. Oleh karena itu, dibutuhkan kepemimpinan yang kuat, memiliki visi yang jelas, cerdas, serta berfokus pada pengembangan agar tujuan strategis dan faktor-faktor perubahan yang kompleks dapat dihadapi dengan efektif.</p>	<p>Menganalisis hubungan antara kepemimpinan dan lingkungan organisasi.</p>	<p>Objek penelitian yang dilakukan hanya tinjauan literature.</p>
<p>3.</p>	<p>(Ellitan 2019)</p>	<p>Tanggung jawab sosial suatu institusi mencakup semua sektor, baik badan publik maupun badan privat, di negara berkembang maupun negara maju. Dalam Undang-Undang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (UUPLH), disebutkan bahwa setiap individu atau entitas yang menjalankan usaha atau kegiatan wajib memberikan informasi yang akurat, benar, terbuka, dan tepat waktu mengenai perlindungan serta pengelolaan lingkungan hidup. Selain itu, mereka juga diharuskan untuk menjaga keberlanjutan fungsi lingkungan hidup dan mematuhi standar</p>	<p>Menganalisis hubungan antara tanggung jawab sosial dan lingkungan organisasi.</p>	<p>Ada variabel dalam penelitian ini berfokus pada tata hukum yang berkalaku tertkait dengan tanggung jawab sosial terhadap lingkungan hidup dalam hal ini organisasi.</p>

		mutu lingkungan hidup serta kriteria kerusakan lingkungan yang berlaku.		
--	--	---	--	--

Berdasarkan pembahasan di atas, dapat digambarkan *conceptual framework* dari artikel ini mengenai etika bisnis, kepemimpinan dan tanggung jawab sosial Terhadap lingkungan perusahaan sebagai berikut :



Gambar 1. Kerangka Penelitian

3. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif, yang bertujuan untuk mengukur dan menganalisis fenomena yang terjadi di lingkungan organisasi PT. Tambang Nikel. Penelitian ini melibatkan 25 responden, yang merupakan anggota masyarakat yang berada dalam lingkungan organisasi tersebut. Untuk pengambilan sampel, digunakan sampel jenuh, di mana jumlah sampel yang diambil sama dengan jumlah populasi yang ada di lingkungan organisasi PT. Tambang Nikel. Dengan demikian, seluruh anggota populasi dalam lingkungan organisasi tersebut akan dijadikan responden dalam penelitian ini, sehingga hasil yang diperoleh dapat menggambarkan kondisi yang sesungguhnya dalam organisasi tersebut.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan SPSS. Langkah-langkah analisis yang dilakukan antara lain:

1. Uji Validitas : Untuk mengukur sejauh mana instrumen penelitian dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Validitas digunakan untuk memastikan bahwa setiap item dalam kuesioner dapat menggambarkan variabel yang diukur dengan tepat.
2. Uji Reliabilitas : Digunakan untuk memastikan konsistensi hasil pengukuran instrumen penelitian, yaitu sejauh mana instrumen tersebut dapat memberikan hasil yang stabil dan dapat diandalkan.
3. Uji Normalitas : Untuk menguji apakah data yang diperoleh terdistribusi secara normal atau tidak. Uji ini penting untuk memastikan bahwa data dapat dianalisis dengan metode statistik parametrik yang lebih lanjut.
4. Uji Multikolinieritas : Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan linier yang kuat antarvariabel independen dalam model regresi. Memastikan bahwa variabel independen tidak saling memengaruhi secara signifikan, sehingga hasil analisis regresi lebih akurat dan dapat dipercaya. Nilai Variance Inflation Factor (VIF): Jika $VIF > 10$, maka terjadi multikolinieritas. Namun jika Nilai Tolerance: Jika nilai tolerance $< 0,1$, maka ada indikasi multikolinieritas.
5. Uji t (Parsial) : Digunakan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial atau terpisah. Uji t ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang signifikan antara variabel yang diuji dengan variabel yang dipengaruhi.
6. Uji Koefisien determinasi (R-Square) : Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen dalam sebuah model regresi. Untuk mengevaluasi keakuratan atau kualitas model regresi dalam memprediksi variabel dependen. Nilai R^2 berkisar antara 0 hingga 1. **R^2 mendekati 1**: Variabel independen sangat baik dalam menjelaskan variabel dependen. Sebaliknya **R^2 mendekati 0**: Variabel independen kurang mampu menjelaskan variabel dependen.

4. Hasil Analisis

Uji Validitas

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

Rekapitulasi Hasil Uji Validitas				
Variabel	No Item	Koefisien Validitas	r Kritis (n =25,σ =0,05)	Kesimpulan
Variabel X1	1	0,409	0,3809	<i>Diterima</i>
	2	0,435	0,3809	<i>Diterima</i>
	3	0,471	0,3809	<i>Diterima</i>
	4	0,406	0,3809	<i>Diterima</i>
	5	0,418	0,3809	<i>Diterima</i>
Variabel X2	1	0,688	0,3809	<i>Diterima</i>
	2	0,630	0,3809	<i>Diterima</i>
	3	0,484	0,3809	<i>Diterima</i>
	4	0,426	0,3809	<i>Diterima</i>
	5	0,498	0,3809	<i>Diterima</i>
Variabel X3	1	0,629	0,3809	<i>Diterima</i>
	2	0,406	0,3809	<i>Diterima</i>
	3	0,439	0,3809	<i>Diterima</i>
	4	0,620	0,3809	<i>Diterima</i>
	5	0,448	0,3809	<i>Diterima</i>
Variabel Y	1	0,445	0,3809	<i>Diterima</i>
	2	0,441	0,3809	<i>Diterima</i>
	3	0,446	0,3809	<i>Diterima</i>
	4	0,416	0,3809	<i>Diterima</i>
	5	0,515	0,3809	<i>Diterima</i>

Uji Reliabilitas

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics			
Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items	Keterangan
X1	0,785	5	<i>Reliabel</i>
X2	1,000	5	<i>Reliabel</i>
X3	0,932	5	<i>Reliabel</i>

Y	0,830	5	Reliabel
---	-------	---	----------

Dari pengolahan data yang dilakukan maka didapatkan hasil uji reliabilitas bahwa setiap variabel yang diteliti didapatkan hasil lebih besar dari standar nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,7 yang dimana semua dapat dikatakan reliabel dalam penelitian ini dan menghasilkan pengaruh yang Tinggi (*Good*) karena nilai rentang yang diperoleh antara 0,7 - 0,9.

Uji Normalitas

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		X1	X2	X3	Y
N		25	25	25	25
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	15,667	18,370	16,556	17,185
	Std. Deviation	3,567	3,545	3,545	2286,07
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,07	0,068	0,303	0,857

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Dari hasil olah data yang dilakukan untuk uji normalitas didapatkan semua variabel berdistribusi dengan normal dengan hasil yang didapatkan melebihi nilai standar yakni > 0,05.

Uji Multikolonieritas

Tabel 5. Hasil Uji Multikolonieritas

Model	t	Sig.	Collinearity Statistics	
			Tolerance	VIF
(Constant)	5,069	0,115		
1	X1	1,638	0,125	0,7257 1,3779
	X2	1,591	0,868	0,8765 1,1409
	X3	-0,168	0,009	0,6973 1,4342

Dari hasil uji multikolonieritas maka didapatkan setiap variabel yang diteliti tidak memiliki multikolinieritas karena hasil yang didapatkan melebihi nilai VIF > 10

Uji t (Parsial)

Tabel 6. Hasil Uji t Parsial

Uji Signifikasi Parsial (Uji - t)				
	<i>Unstandardized</i>	<i>Standard Error</i>	<i>t Stat</i>	<i>Sig</i>
Constant	5,069	3,094	1,638	0,115
X1	0,284	0,178	1,591	0,125
X2	-0,032	0,188	-0,168	0,868
X3	0,498	0,174	2,858	0,009

Berikut adalah hasil uji koefisien regresi secara parsial (uji t) untuk tiga variabel penelitian, yaitu Etika Bisnis (X1), Kepemimpinan (X2), dan Tanggung Jawab Sosial (X3), menggunakan nilai konstanta, standar error, nilai t statistik, dan signifikansi. Hasil ini diparafrase untuk memberikan penjelasan yang jelas dan sistematis.

1. Etika Bisnis terhadap Lingkungan Organisasi

- o **Konstanta** : 0,284
- o **Standar Error** : 0,178
- o **t Statistik** : 1,591
- o **Signifikansi** : 0,125 > 0,05 (dari nilai standar)
- o **Kesimpulan** : Etika Bisnis tidak memiliki pengaruh terhadap Lingkungan Organisasi pada PT. Tambang Nikel.

Hasil ini tidak sejalan dengan penelitian (Sahadi, Taufiq, and Fardi 2021) yang artinya bahwa Meskipun etika bisnis diakui sebagai prinsip penting, pelaksanaannya mungkin belum sepenuhnya diterapkan dalam kegiatan operasional sehari-hari. Kebijakan atau aturan terkait etika bisnis mungkin hanya menjadi formalitas tanpa penerapan yang konsisten.

Sebagai perusahaan tambang, fokus utama PT. Tambang Nikel kemungkinan lebih banyak diarahkan pada target produksi dan efisiensi operasional. Akibatnya, aspek etika bisnis cenderung dianggap kurang relevan dalam konteks pencapaian target utama perusahaan.

2. Kepemimpinan terhadap Lingkungan Organisasi

- **Konstanta** : -0,032
- **Standar Error** : 0,188
- **t Statistik** : -0,168
- **Signifikansi** : $0,868 > 0,05$ (dari nilai standar)
- **Kesimpulan** : Kepemimpinan tidak memiliki pengaruh terhadap Lingkungan Organisasi pada PT. Tambang Nikel.

Hasil ini tidak sejalan dengan penelitian ([Pertiwi and Atmaja 2021](#)) artinya bahwa PT. Tambang Nikel, keputusan strategis dan kebijakan mungkin hanya terkonsentrasi pada manajemen puncak. Akibatnya, pengaruh kepemimpinan tidak langsung dirasakan oleh seluruh lapisan organisasi, terutama karyawan di level operasional.

Jika kepemimpinan bersifat otoritatif atau kurang melibatkan masukan dari bawahan, maka karyawan merasa tidak terlibat dalam proses pengambilan keputusan. Hal ini mengurangi pengaruh kepemimpinan terhadap dinamika lingkungan kerja.

3. Tanggung Jawab Sosial terhadap Lingkungan Organisasi

- **Konstanta** : 0,498
- **Standar Error** : 0,174
- **t Statistik** : 2,858
- **Signifikansi** : $0,009 < 0,05$ (dari nilai standar)
- **Kesimpulan** : Tanggung Jawab Sosial memiliki pengaruh terhadap Lingkungan Organisasi pada PT. Tambang Nikel.

Hasil ini sejalan dengan penelitian ([Ellitan 2019](#)) artinya bahwa Pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan, seperti memberikan kontribusi untuk pembangunan fasilitas masyarakat atau menjaga keberlanjutan lingkungan, menciptakan hubungan harmonis dengan masyarakat sekitar. Kondisi ini memberikan dampak positif pada reputasi perusahaan dan menciptakan lingkungan kerja yang kondusif bagi karyawan.

Dengan berkontribusi pada masyarakat dan menjaga keseimbangan lingkungan, PT. Tambang Nikel memastikan kelangsungan operasionalnya tanpa gangguan dari protes atau konflik sosial. Stabilitas ini menciptakan lingkungan organisasi yang lebih aman dan produktif.

Program CSR yang berdampak nyata meningkatkan citra perusahaan di mata masyarakat, pemerintah, dan mitra bisnis. Hal ini menciptakan lingkungan organisasi yang lebih positif karena perusahaan mendapatkan dukungan dari berbagai pihak.

Dalam industri tambang, tanggung jawab sosial yang dilakukan secara aktif membantu mengurangi potensi konflik dengan masyarakat terkait isu lingkungan atau sosial. Dengan memitigasi konflik, lingkungan kerja menjadi lebih stabil dan produktif.

Tanggung jawab sosial sering kali berkaitan dengan kepatuhan terhadap peraturan pemerintah, terutama yang berhubungan dengan pengelolaan lingkungan. Kepatuhan ini tidak hanya menghindarkan perusahaan dari masalah hukum tetapi juga menciptakan suasana kerja yang lebih profesional dan tertib.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi

SUMMARY OUTPUT	
<i>Regression Statistics</i>	
Multiple R	0,668834
R Square	0,447338
Adjusted R Square	0,375252
Standard Error	2,621833
Observations	25

Dari hasil yang diperoleh uji koefisien determinasi didapatkan hasil sebesar 0,447 yang artinya variabel independen yang mempengaruhi variabel dependen pada penelitian ini hanya sebesar 44,7% antara hubungan pengaruh tersebut.

5. Kesimpulan

Berikut adalah kesimpulan sederhana dari ketiga hipotesis yang diuji :

1. Etika bisnis secara parsial **tidak berpengaruh** terhadap lingkungan organisasi di PT. Tambang Nikel. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan nilai-nilai etika belum memberikan dampak signifikan dalam menciptakan perubahan di lingkungan organisasi.
2. Kepemimpinan juga secara parsial **tidak berpengaruh** terhadap lingkungan organisasi di PT. Tambang Nikel. Ini mengindikasikan bahwa peran pemimpin dalam menentukan arah dan kebijakan organisasi belum berhasil menciptakan perubahan nyata pada lingkungan organisasi.
3. Tanggung jawab sosial secara parsial **berpengaruh signifikan** terhadap lingkungan organisasi di PT. Tambang Nikel. Hal ini menegaskan bahwa upaya perusahaan dalam berkontribusi kepada masyarakat dan lingkungan sekitar mampu menciptakan dampak positif terhadap kondisi organisasi secara keseluruhan.

6. Daftar Pustaka

- Asyifa, Haana, Elmira Siska, and Natal Indra. "Pengaruh Motivasi Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT Angkasa Pura Support." *GEMILANG: Jurnal Manajemen Dan Akuntansi* 3 (3) : (2023). 60–71.
- Ellitan. "Regulasi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Di Indonesia." *Adil: Jurnal Hukum* 10 (2) : (2019). 69–92.
- Pertiwi, Nunu, and Hanung Eka Atmaja. "Literature Review: Peran Kepemimpinan Dalam Manajemen Perubahan Di Organisasi." *Jurnal EK&BI* 4 (2) : (2021). 576–81.
- Prihatminingtyas, Budi. "Etika Bisnis Suatu Pendekatan Dan Aplikasinya Terhadap Stakeholders". Purwokerto: *CV IRDH*. (2019).
- Rachels, James, and Stuart Rachels. "The Elements of Moral Philosophy". Seven Edit. New York: *McGraw-Hill Companies, Inc.* (2012).
- Sahadi, Otong Husni Taufiq, and Ida Fardi. "Peranan Etika Dalam Lingkungan Kerja." *Jurnal Moderat* 7 (2) : (2021). 225–34.

-
- Savitri, E, and A A Kinanti. "Pengaruh Corporate Sosial Responsibility Terhadap Kinerja Finansial Yang Terdaftar Di Bei Periode Tahun 2009-2011 (Studi Empiris Pada Kasus Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI)." *Jurnal Sosial Ekonomi Pembangunan* 10 : (2013). 1-22.
- Wijono, Sutarto. "Kepemimpinan Dalam Perspektif Organisasi." Jakarta: *Prenadamedia Group*. (2018).